

ABSTRAK

SITI MARWAH HANIFA N- Bimbingan Islam dengan Teknik Muhasabah Diri untuk Meningkatkan *Self Confidence* (Studi Kasus Siswa Kurang Percaya Diri di MA Tanwiriyyah Cianjur).

Percaya diri atau *self confidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu : (1) mengetahui kondisi konseli sebelum mendapatkan layanan bimbingan Islam dengan teknik muhasabah diri untuk meningkatkan *self confidence* di MA Tanwiriyyah Cianjur; (2) mengetahui proses pelaksanaan bimbingan Islam dengan teknik muhasabah diri untuk meningkatkan *self confidence* di MA Tanwiriyyah Cianjur ; (3) mengetahui hasil dari bimbingan Islam dengan teknik muhasabah diri untuk meningkatkan *self confidence* di MA Tanwiriyyah Cianjur.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bimbingan Islam dengan teknik muhasabah diri. Muhasabah ialah introspeksi diri atau menilai diri sendiri dengan cara mengevaluasi setiap perbuatan baik yang belum dilakukan seseorang ataupun perbuatan yang telah dilakukan seseorang. Muhasabah perlu dilakukan setiap saat, kapanpun waktunya. Muhasabah sangat penting dilakukan karena seseorang yang senantiasa mengoreksi dirinya secara tidak disadari ia dapat menutup jalan untuk berbuat kebatilan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisa deskriptif komparatif, yaitu membandingkan antara teori dan praktik di lapangan, membandingkan kondisi konseli sebelum dan sesudah pemberian bimbingan konseling Islam dengan teknik muhasabah diri untuk meningkatkan kepercayaan diri (*Self Confidence*).

Hasil akhir dari penelitian ini adalah dapat dikatakan berhasil, hal ini ditunjukkan dengan terlihatnya perubahan perilaku konseli dalam kehidupan sehari-harinya yang awalnya sering melakukan hal-hal yang menghambat dirinya berkembang sekarang lebih bisa memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin diisi dengan kegiatan positif dalam meningkatkan keimanan dan potensi dalam diri, sehingga konseli lebih meningkat kepercayaan dirinya di bandingkan sebelum melakukan konseling.

Kata kunci : Muhasabah diri, Kepercayaan diri